

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menguji determinasi hubungan pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan dewan pada keuangan daerah, dengan menggunakan analisa regresi. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa pengetahuan dewan dengan menggunakan aspek yaitu komitmen politik, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, serta *independency*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengawasan dewan pada keuangan daerah. Sampel yang diteliti adalah anggota DPRD Se-Yogyakarta. Metoda pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Hasil analisa menunjukkan lima temuan. 1) Hipotesis pertama terbukti. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan pengetahuan dewan tentang anggaran berpengaruh positif terhadap pengawasan dewan pada keuangan daerah (APBD), dapat diterima. 2) Hipotesis kedua terbukti. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa komitmen politik berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan dewan pada keuangan daerah (APBD). 3) Hipotesis ketiga terbukti. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan dewan pada keuangan daerah (APBD). 4) Hipotesis keempat terbukti. Hipotesis keempat menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan dewan pada keuangan daerah (APBD). 5) Hipotesis kelima terbukti. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa *independency* berpengaruh positif terhadap hubungan antara pengetahuan dewan tentang anggaran dengan pengawasan dewan pada keuangan daerah (APBD).

Kata kunci: Pengetahuan Dewan, Komitmen Politik, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, *Independency*, Pengawasan Dewan

ABSTRACT

This reseach aims to research the relationship between determination about legislative's knowledge and contoling to the goverment money using regression analysis. It involves two variables, independent variable and dependent variable. The independent variable is legislative's knowledge which involves four aspect they are politic commitment, leadership style, organization culture, and independency. The dependent variable is contoling to the goverment money. Based on purposive sampling method, the legislativer at Yogyakarta. The analysis shows five primary features of the result. 1) First hypothesis recieved. There is the relationship between legislative's knowledge and contoling to the goverment money. 2) Second hypothesis recieved. There is the relationship between politic commitment and contoling to the goverment money. 3) Threed hypothesis recieved. There is the relationship between the leadership style and contoling to the goverment money. 4) The fourted hypothesis recieved. There is the relationship between organization culture and contoling to the goverment money. 5) The fifth hypothesis recieved. There is the relationship between independency and contoling to the goverment money.

Keywords: The Legislative's Knowledge, Politic Commitment, Leadership Style, Organization Culture, Independency, Contoling to the Goverment money